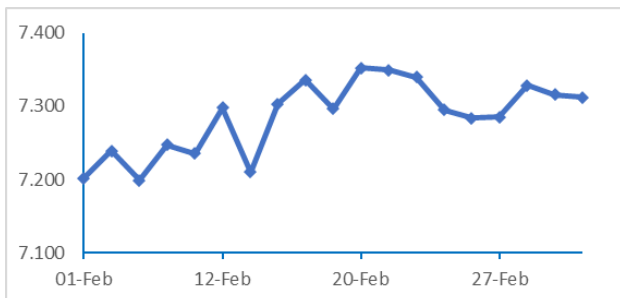
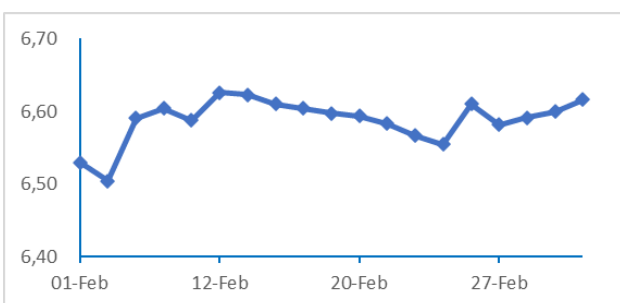


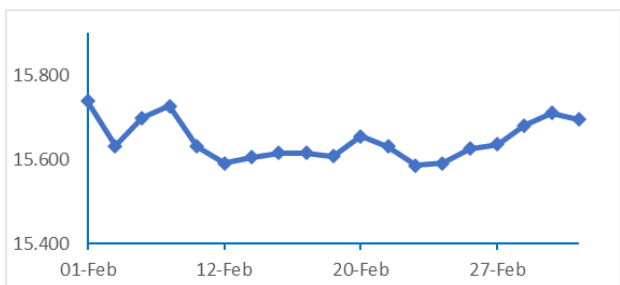
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	0,74	-3,86
Consumer Cyclical	-0,91	3,20
Consumer Non-Cyclical	0,85	-1,69
Energy	0,32	0,43
Finance	0,21	4,00
Healthcare	-2,35	-4,18
Infrastructure	2,32	2,56
Misc. Industry	1,12	0,92
Property	-0,88	-3,27
Technology	-4,69	-17,05
Transportation	-0,88	-2,32

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-2,40	12,66
Bond Flow*	0,94	-4,93

*As of 29 Feb 2024

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,94%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,57%	2,75%
ID Reserve	USD 146,4Bn	USD 145,1Bn
Current Account	-USD 1,0Bn	-USD 1,3Bn

▶ Global Update

- Indeks global ditutup beragam minggu lalu dengan indeks S&P 500 naik sebesar 0,9% WoW sedangkan indeks Dow Jones dan MSCI Asia ex Japan sedikit turun sebesar masing - masing -0,1% WoW dan -0,5% WoW. Indeks AS terdorong naik terutama pada sektor teknologi karena investor bertaruh bahwa saham-saham teknologi megacap adalah cara terbaik yang dimainkan dalam perlambatan inflasi dan ledakan kecerdasan buatan (AI), terlihat dari indeks Nasdaq yang mencatatkan kinerja tertinggi sepanjang masa melampaui tahun 2021. Meski begitu, pasar masih mencermati respon dari The Fed dari data inflasi dan tenaga kerja. Dari salah satu member The Fed, Raphael Bostic mengatakan akan ada "beberapa kendala" dalam mencapai target harga 2%, walau menegaskan kembali pandangannya bahwa pelonggaran dapat dimulai pada musim panas. Di sisi lain, OPEC+ memperpanjang pengurangan produksi sukarela hingga akhir Juni.
- Selain itu, China akan mengadakan National People's Congress dimana investor akan mencermati target 2024 PDB dan data resmi defisit.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup meningkat sebesar +0,2% WoW. Sektor teknologi kembali mencatatkan penurunan terdalam sebesar -4,7% WoW diikuti sektor *Healthcare* turun sebesar -2,3%WoW. Sebaliknya, sektor yang mengalami kenaikan adalah sektor infrastruktur yang kembali tercatat naik +2,3% WoW dan sektor *Industrials* (+1,1% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US Job opening, non-farm payroll, unemployment rate, initial jobless claim; China National People Congress, Caixin PMI service; Indonesia foreign reserve.*
- Rupiah melemah sebesar 0,7% WoW ke level Rp15.700/USD minggu lalu, termasuk yang paling lemah pada rata-rata mata uang EM lainnya. Bagaimanapun, Indeks DXY juga tercatat sedikit melemah sebesar 0,1% WoW ke level 103,86.
- Pasar SBN ditutup beragam dengan *yield* SBN tercatat bergerak di kisaran -3 sampai +6bps di sepanjang tenor. Penurunan *yield* terlihat pada tenor pendek (1-3 tahun) sedangkan tenor 10 dan 15 tahun tercatat naik. Volume perdagangan di minggu lalu terlihat lebih tinggi dari minggu sebelumnya, terutama pada seri-seri *benchmark*, kendati belum setinggi rata-rata perdagangan di tahun 2023. Secara *YTD*, BI masih menjadi penopang utama di pasar sekunder dengan net pembelian sebesar ~IDR 35 triliun, sedangkan investor asing masih mencatat *net sell* sebesar IDR 5triliun. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,63% (+6 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar IDR 61,6 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 52,6 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri FR101 (5 tahun), FR100 (10 tahun) dan FR101 (15 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 60% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 24 triliun.

► Calendar (March 2024)

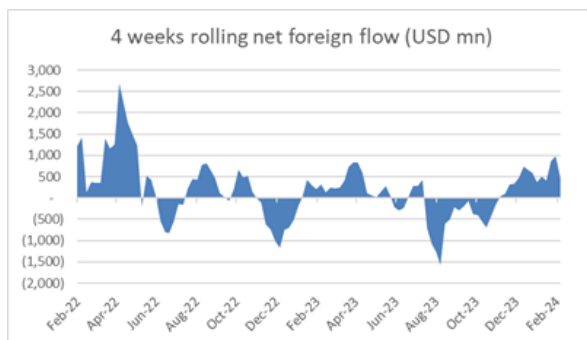
5 – Mar	US S&P Services PMI CN Caixin PMI Service CN National People’s Congress
6 – Mar	US JOLTS Job Opening
7 – Mar	US Initial Jobless Claim CN Trade Balance ID Foreign Reserve
8 – Mar	US Non-Farm Payroll US Unemployment
11 – Mar	CN CPI CN PPI
12 – Mar	US CPI
14 – Mar	US Retail Sales US PPI US Initial Jobless Claims ID Retail Sales
15 – Mar	ID Trade Balance US Industrial Production
18 – Mar	CN MLF Rate CN Industrial Production CN Retail Sales
20 – Mar	CN Loan Prime Rate BI Rate Decision
21 – Mar	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claims US S&P Global PMI
25 – Mar	US New Home Sales
28 – Mar	US Initial Jobless Claims US GDP US PCE

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 29 Februari 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 837,1 triliun atau 14,47%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat dengan yield bergerak antara -4bps sampai -13bps. Data PCE di minggu lalu yang sesuai ekspektasi menjadi *relief* bagi investor, setelah 2 minggu sebelumnya *UST yield* terus tertekan naik di tengah data-data yang kuat. Pasar sepertinya telah menyesuaikan ekspektasi terhadap potensi pemotongan suku bunga, dimana sebelumnya ekspektasi pemotongan berkisar antara 100-125 bps, menjadi 75-100bps di tahun ini. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,18% (-7bps WoW).

► Global News

- Pertumbuhan ekonomi AS direvisi menjadi sebesar 3,2% secara tahunan pada kuartal keempat tahun 2023, sedikit di bawah estimasi awal sebesar 3,3%, mengikuti laju pertumbuhan sebesar 4,9% pada kuartal ketiga. Revisi ke bawah disebabkan oleh persediaan swasta yang berkurang 0,27 pp dari pertumbuhan, dibandingkan dengan penambahan 0,07 pp yang terlihat pada estimasi awal.
- Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) di AS meningkat sebesar +0,3% MoM pada Jan-24 atau +2,4% YoY, sejalan dengan ekspektasi pasar dan mengikuti revisi kenaikan sebesar +0,1% MoM dan +2,62% YoY pada bulan sebelumnya. Kenaikan indeks ini lebih didorong pada harga jasa sedangkan harga barang cenderung turun. Sedangkan PCE inti naik sebesar +2,8% YoY melambat sebesar 2,9% YoY sejalan dengan ekspektasi pasar.
- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS melonjak 13ribu menjadi 215ribu pada pekan yang berakhir tanggal 24 Februari, meningkat dari level terendah dalam lima minggu pada periode sebelumnya dan di atas ekspektasi pasar sebesar 210ribu.
- PMI Manufaktur Umum Caixin China naik menjadi 50,9 pada Feb-24 dari 50,8, mengalahkan perkiraan pasar sebesar 50,6. Ini adalah pertumbuhan aktivitas pabrik selama empat bulan berturut-turut dan laju terkuat sejak Agustus 2023.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

► Domestic News

- Berdasarkan Badan Pusat Statistik, inflasi (CPI) Feb-24 tercatat sebesar +0,37% MoM atau secara tahunan +2,75% YoY, dimana ini di atas ekspektasi pasar yaitu +2,6% YoY dan periode sebelumnya +2,57% YoY. Penyumbang utama adalah kelompok makanan, minuman, tembakau yang spesifik pada beras, cabai merah, daging ayam ras, sigaret kretek mesin, tomat, dan bawang. Sedangkan inflasi inti tercatat stabil pada +1,68% YoY.
- Presiden Jokowi menggelar sidang kabinet yang akan membahas mengenai rencana kerja pemerintah (RKP) dan kebijakan fiskal (KEM PPKF) tahun 2025. Menteri Keuangan menyatakan pada postur awal defisit 2025 bisa menjadi 2,45-2,8% PDB dari perkiraan defisit 2024 pada 2,3% PDB dengan target pertumbuhan ekonomi 2025 sebesar 5,3-5,6%, walaupun perlu dicatat diskusi terkait ini masih akan dinamis.
- PMI Manufaktur S&P Global Indonesia turun tipis menjadi 52,7 pada Feb-24 dari puncak 5 bulan pada bulan Januari di 52,9. Namun, ini merupakan pertumbuhan aktivitas pabrik selama 30 bulan berturut-turut, seiring dengan peningkatan output yang solid di tengah peningkatan lebih lanjut dalam pesanan baru, aktivitas pembelian, dan jumlah tenaga kerja menjelang bulan puasa Ramadhan dan hari raya Idul Fitri.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id